

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
No. 007/DIR-MLPT/X/13**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama Harijono Suwarno
Alamat Kantor Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang
Alamat Domisili/Sesuai KTP Jl. Clover XI BM 8, Perumahan Grand Orchard
atau kartu identitas lain Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Nomor Telepon 55 777 000
Jabatan Presiden Direktur

2. Nama Hanny Untar
Alamat Kantor Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang
Alamat Domisili/sesuai KTP Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
atau kartu identitas lain Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon 55 777 000
Jabatan Direktur Keuangan & Corporate Services

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karawaci, 28 Oktober 2013





Harijono Suwarno
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

ASET	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,27,28,31	252.926.690	178.727.259
Piutang usaha	2d,2e,2n,4,28,31		
Pihak berelasi	2s,27	86.292.656	87.898.019
Pihak ketiga		119.600.977	74.619.254
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,27,28,31	6.148.068	10.982.211
Persediaan	2f,6,23	175.363.697	178.899.491
Pajak dibayar di muka	2o,15a	26.738.075	21.236.259
Biaya dibayar di muka	2g,2n,2s,27	21.372.238	8.995.018
Aset lancar lainnya	2n,7,28	121.458.110	49.990.789
Jumlah aset lancar		<u>809.900.511</u>	<u>611.348.300</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,27,28,31	35.535.268	32.732.094
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2n,8,28,31	56.220.080	34.544.239
Properti investasi	2h,9	45.138.500	45.138.500
Aset tetap	2i,2j,2s,10,16,27	240.196.900	217.787.360
Aset takberwujud	2k,11	33.258.407	34.487.473
<i>Goodwill</i>	2t	161.594	1.645.006
Aset pajak tangguhan	2o,15d	10.070.664	8.359.501
Aset tidak lancar lainnya	2s,12,27	12.443.806	18.203.521
Jumlah aset tidak lancar		<u>433.025.219</u>	<u>392.897.694</u>
JUMLAH ASET		<u>1.242.925.730</u>	<u>1.004.245.994</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,16,27,28,31	7.296.287	4.627.190
Utang usaha	2d,2n,13,28,31		
Pihak berelasi	2s,27	43.000.640	46.300.614
Pihak ketiga		136.929.328	118.114.195
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,28,31	7.170.958	9.076.286
Beban akrual	2d,14,31	197.646.326	184.288.755
Utang pajak	2d,2o,15b,31	11.337.291	5.527.997
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,18,31	5.109.655	14.060.787
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2n,16,28,31	72.098.196	87.848.439
Uang muka pelanggan	2n,2s,17,27	113.843.004	106.427.916
Pendapatan diterima di muka	2n,2s,27	26.188.823	7.091.065
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>620.620.508</u>	<u>583.363.244</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,27,28	65.860.488	110.243.014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,18	32.852.567	27.905.251
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	2n,2s,27,28	21.809.214	-
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2n,16,28,31	76.756.160	83.248.144
Liabilitas pajak tangguhan	2o,15d	5.175.091	5.175.091
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>202.453.520</u>	<u>226.571.500</u>
Jumlah Liabilitas		<u>823.074.028</u>	<u>809.934.744</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.875.000.000 saham pada tanggal			
30 September 2013 dan 1.500.000.000 saham			
pada tanggal 31 Desember 2012	19	187.500.000	150.000.000
Tambahan modal disetor	20	139.679.096	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2l,33	-	(5.676.113)
Saldo laba		65.718.821	33.220.585
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		392.897.917	177.544.472
Kepentingan non-pengendali	21	26.953.785	16.766.778
Jumlah Ekuitas		<u>419.851.702</u>	<u>194.311.250</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.242.925.730</u>	<u>1.004.245.994</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2m,2s,22,27	878.065.563	839.000.399
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2m,2s,23,27	(766.655.895)	(760.110.042)
LABA BRUTO		111.409.668	78.890.357
Beban penjualan	2m,2s,24,27	(28.582.245)	(19.233.335)
Beban umum dan administrasi	2m,2s,25,27	(45.538.592)	(30.489.439)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2m	13.267.072	3.476.473
LABA USAHA		50.555.903	32.644.056
Beban keuangan - neto	2m,2s,26,27	(13.642.393)	(14.362.287)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		36.913.510	18.281.769
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,15c	(7.949.735)	(4.705.467)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		28.963.775	13.576.302
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	33	--	4.256.744
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		28.963.775	17.833.046
Pendapatan Komprehensif Lain		--	--
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		28.963.775	17.833.046
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.498.236	18.196.766
Kepentingan non pengendali	2b	(3.534.461)	(363.720)
		28.963.775	17.833.046
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		32.498.236	18.196.766
Kepentingan non pengendali	2b	(3.534.461)	(363.720)
		28.963.775	17.833.046
Laba Per Saham Dasar	2r,29	20	23

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Anak Sepengendali	Proforma Modal yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2012 (dilaporkan sebelumnya)	80.000.000	-	-	-	2.974.574	82.974.574	-	82.974.574
Penyesuaian yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	59.959.001	-	59.959.001	-	59.959.001
SALDO PER 1 JANUARI 2012	80.000.000	-	-	59.959.001	2.974.574	142.933.575	-	142.933.575
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	18.196.766	18.196.766	(363.720)	17.833.046
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	1.002.542	1.002.542
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(4.256.744)	-	(4.256.744)	-	(4.256.744)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	80.000.000	-	-	55.702.257	21.171.340	156.873.597	638.822	157.512.419
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	150.000.000	-	(5.676.113)	-	33.220.585	177.544.472	16.766.778	194.311.250
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	37.500.000	142.500.000	-	-	-	180.000.000	-	180.000.000
Beban emisi saham	-	(2.676.081)	-	-	-	(2.676.081)	-	(2.676.081)
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	32.498.236	32.498.236	(3.534.461)	28.963.775
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	13.721.468	13.721.468
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas anak sepengendali ke tambahan modal disetor	21,20	(5.676.113)	5.676.113	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,20	5.531.290	-	-	-	5.531.290	-	5.531.290
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	187.500.000	139.679.096	-	-	65.718.821	392.897.917	26.953.785	419.851.702

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	885.126.873	762.044.019
Pembayaran kas kepada pemasok	(715.388.432)	(660.618.780)
Pembayaran kepada karyawan	(99.405.753)	(67.789.256)
Pembayaran beban usaha lainnya	(30.607.370)	(13.840.848)
Penerimaan lainnya	15.583.638	6.029.049
Pembayaran lainnya	(5.768.232)	(950.409)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.222.885)	(5.097.633)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>43.317.839</u>	<u>19.776.142</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan entitas anak	51.300.000	-
Hasil pelepasan aset tetap	43.904	33.125
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(2.803.174)	11.832.116
Perolehan aset tetap	(97.067.927)	(79.072.555)
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	(651.462)	37.401.894
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(662.911)	(4.378.425)
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(60.637.335)	(26.856.799)
Penambahan aset takberwujud	(2.268.224)	(56.808)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	<u>(112.747.129)</u>	<u>(61.097.452)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal saham	37.500.000	-
Penerimaan tambahan setoran modal	142.500.000	-
Penerimaan pinjaman	31.698.748	53.925.030
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali Entitas Anak	44.745.000	1.020.000
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(17.300.687)	(15.836.803)
Penerimaan bunga	3.658.294	1.474.515
Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	(44.382.526)	92.190.000
Pembayaran pinjaman	(51.271.878)	(65.209.030)
Pembayaran beban emisi saham	(2.676.081)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>144.470.870</u>	<u>67.563.712</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	75.041.580	26.242.402
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	14.743.122	3.247.002
ENTITAS ANAK YANG TIDAK LAGI DIKONSOLIDASI (Catatan 1.c)	(15.585.271)	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>178.727.259</u>	<u>93.939.578</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>252.926.690</u>	<u>123.428.982</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Pebruari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Pebruari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 19). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Pebruari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Pebruari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset	
				30 Sep 2013	31 Des 2012	30 Sep 2013	31 Des 2012
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan perdagangan umum	2002	99,99	99,99	370.089.619	320.530.573
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian	-	51,00	-	24.185.421	-
PT Indonesia Media Televisi ("PT IMTV")	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan perdagangan umum	-	-	60,00	-	37.767.865
PT Tecnoves International ("PT TI")	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan perdagangan umum	2012	85,00	85,00	89.062.631	33.137.790
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum	-	80,00	-	76.475.000	-

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT TI, yang telah diaktakan oleh notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta Selatan, No.14 tanggal 11 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT TI yang dimiliki oleh Tuan Lim Bing Tjay dan Tuan Ali Chendra sebanyak 2.125 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp212.500.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470 (Catatan 33).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT IMTV, yang telah diaktakan oleh notaris Nurlani Yusup, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 8 tanggal 2 Agustus 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT IMTV yang dimiliki oleh PT Pusakamas Sentrajaya dan PT Karyamitra Binasukses sebanyak 150.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 25 tanggal 16 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, Perusahaan menjual 5.130.000 saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali (Catatan 20).

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, entitas anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2013.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.12 tanggal 21 Pebruari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, dan No. 39 tanggal 24 September 2012 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Presiden Komisaris	Prof. DR. H. Muladi, S.H. (merangkap Komisaris Independen)	Jeffrey Koes Wonsono
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	-
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono Eddy Harsono Handoko	Reynold Pena Ong -
Presiden Direktur	Harijono Suwarno	Harijono Suwarno
Wakil Presiden Direktur	Antonius Agus Susanto Wellianto Halim	- -
Direktur	Halim D Mangunjudo Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Wahyudi Chandra	Antonius Agus Susanto - - - -

Per tanggal 30 September 2013, Sekretaris Perusahaan adalah Rina Meity Herawati H.

Perusahaan memiliki sekitar 547 dan 387 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Penerapan atas Pernyataan (“PSAK”), Penyesuaian atas PSAK dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010): Pengungkapan Instrumen Keuangan (Oktober 2012)
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi – Reorganisasi

Penerapan standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan pada akun tambahan modal disetor. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun tambahan modal disetor.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan. Setara kas meliputi deposito berjangka yang jatuh tempo sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, pinjaman, dan utang pihak berelasi non-usaha.

e. Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang usaha dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Harga perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	Garis lurus	20
Renovasi bangunan	Garis lurus	5
Peralatan kantor	Garis lurus	2-5
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus	2-5
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus	3-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrument kepemilikan lain antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dan merupakan bagian dari ekuitas. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004) disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp11.613 dan Rp9.670 untuk USD 1.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan entitas anak sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau vested.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Laba per Saham

Laba per saham (“LPS”) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak Berelasi”. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan dan entitas anak terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi namun penurunan nilainya paling tidak dievaluasi secara tahunan atau lebih, bila terdapat indikasi penurunan nilai. Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas yang diharapkan dapat memanfaatkan sinergi dari kombinasi bisnis. Jika jumlah tercatat dari unit penghasil kas tersebut kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* pada unit penghasil kas tersebut dan kemudian pada aset lainnya dari unit penghasil kas tersebut atas dasar proporsional. Kerugian penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan pada tahun berikutnya.

Sedangkan *goodwill* negatif timbul dari pembelian dengan diskon, diakui segera sebagai keuntungan dalam laba periode berjalan. Keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Goodwill dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak secara berkala. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2013.

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah	107.000	104.500
Dolar AS	17.675	30.365
Sub jumlah	<u>124.675</u>	<u>134.865</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	21.288.001	975.519
Pihak Ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	108.848.171	6.755.806
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	31.143.659	25.479.229
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	3.422.578	14.793.985
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
CIMB	58.262.943	57.204.189
Permata	11.593.453	14.764.199
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.160.257	12.713.187
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	11.153.332	6.906.281
Sub jumlah	<u>246.872.394</u>	<u>139.592.394</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 27)		
Nobu	-	10.000.000
Pihak Ketiga		
Permata	-	29.000.000
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
Permata	5.929.621	-
Sub jumlah	<u>5.929.621</u>	<u>39.000.000</u>
Jumlah	<u>252.926.690</u>	<u>178.727.259</u>

Tingkat bunga deposito berjangka:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dolar AS	0,75% - 1,00%	-
Rupiah	-	6,75%

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>86.292.656</u>	<u>87.898.019</u>
Pihak ketiga		
PT IBM Indonesia	23.732.816	16.056.505
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.834.076	7.620
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.408.920	2.064.023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.068.529	3.187.644
Bendahara Lembaga Sandi Negara	6.955.579	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka	6.164.218	478.679
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.311.320	3.034.866
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.085.802	5.347.631
PT Taspen (Persero)	969.651	5.891.940
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	41.070.066	38.550.346
Sub Jumlah	<u>119.600.977</u>	<u>74.619.254</u>
Jumlah	<u>205.893.633</u>	<u>162.517.273</u>

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	63.465.730	45.798.446
Dolar AS	<u>142.427.903</u>	<u>116.718.827</u>
Jumlah	<u>205.893.633</u>	<u>162.517.273</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Pada 30 September 2013, piutang usaha sejumlah USD3.401.699 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	30.239	3.768.614
Pihak ketiga	3.143.258	4.890.489
Deposito berjangka	<u>2.974.571</u>	<u>2.323.108</u>
Jumlah	<u>6.148.068</u>	<u>10.982.211</u>

Piutang pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	103.528.987	107.709.151
Proyek dalam penyelesaian	<u>71.834.710</u>	<u>71.190.340</u>
Jumlah	<u>175.363.697</u>	<u>178.899.491</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp437.600.470 dan Rp472.040.270 (Catatan 23).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp35.000.000 pada tanggal 30 September 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2013.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp111.469.530 dan Rp42.249.802 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Uang jaminan	56.141.396	26.917.390
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	7.603.540
Lain-lain	78.684	23.309
Jumlah	<u>56.220.080</u>	<u>34.544.239</u>

Uang jaminan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 terutama merupakan uang jaminan terkait penyewaan transponder satelit dari Sky Perfect JSAT Corporation masing-masing sebesar Rp55.939.821 dan Rp19.340.000 di PT TI, entitas anak.

Dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan bank garansi terkait dengan proyek pada PT TI.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000m². Nilai pasar tanah tersebut adalah sebesar Rp106.666.000 berdasarkan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dalam laporannya bertanggal 26 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2013, tanah tersebut digunakan oleh PT Multipolar Tbk (Entitas Induk) sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Multipolar Tbk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan*	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.412.326	-	-	-	1.412.326
Renovasi bangunan	4.264.295	7.193.890	64.708	-	11.393.477
Peralatan kantor	15.823.771	26.817.459	11.366.463	-	31.274.767
Peralatan untuk disewakan	342.911.195	53.867.854	3.143.646	12.924	393.648.327
	<u>364.411.587</u>	<u>87.879.203</u>	<u>14.574.817</u>	<u>12.924</u>	<u>437.728.897</u>
Aset dalam penyelesaian	12.924	9.188.724	-	(12.924)	9.188.724
Aset sewa pembiayaan	2.261.408	-	-	-	2.261.408
Jumlah	<u>366.685.919</u>	<u>97.067.927</u>	<u>14.574.817</u>	<u>-</u>	<u>449.179.029</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	876.818	52.962	-	-	929.780
Renovasi bangunan	1.599.854	1.040.882	8.088	-	2.632.648
Peralatan kantor	7.669.315	3.122.278	290.176	-	10.501.417
Peralatan untuk disewakan	136.699.763	57.805.029	1.847.917	-	192.656.875
	<u>146.845.750</u>	<u>62.021.151</u>	<u>2.146.181</u>	<u>-</u>	<u>206.720.720</u>
Aset sewa pembiayaan	2.052.809	208.600	-	-	2.261.409
Jumlah	<u>148.898.559</u>	<u>62.229.751</u>	<u>2.146.181</u>	<u>-</u>	<u>208.982.129</u>
Nilai Buku	<u>217.787.360</u>				<u>240.196.900</u>

* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual (Catatan 1.c) dengan nilai buku bersih sebesar Rp11.121.479

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	1.412.326	-	-	-	1.412.326
Renovasi bangunan	2.948.654	1.315.641	-	-	4.264.295
Peralatan kantor	10.797.018	5.109.214	49.816	(32.645)	15.823.771
Peralatan untuk disewakan	243.920.780	88.681.562	10.147.397	20.456.250	342.911.195
	<u>259.078.778</u>	<u>95.106.417</u>	<u>10.197.213</u>	<u>20.423.605</u>	<u>364.411.587</u>
Aset dalam penyelesaian	960.340	19.476.189	-	(20.423.605)	12.924
Aset sewa pembiayaan	2.261.408	-	-	-	2.261.408
Jumlah	<u>262.300.526</u>	<u>114.582.606</u>	<u>10.197.213</u>	<u>-</u>	<u>366.685.919</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	806.202	70.616	-	-	876.818
Renovasi bangunan	924.021	675.833	-	-	1.599.854
Peralatan kantor	5.721.759	1.978.644	24.346	(6.742)	7.669.315
Peralatan untuk disewakan	74.246.827	70.918.493	8.472.299	6.742	136.699.763
	<u>81.698.809</u>	<u>73.643.586</u>	<u>8.496.645</u>	<u>-</u>	<u>146.845.750</u>
Aset sewa pembiayaan	1.600.527	452.282	-	-	2.052.809
Jumlah	<u>83.299.336</u>	<u>74.095.868</u>	<u>8.496.645</u>	<u>-</u>	<u>148.898.559</u>
Nilai Buku	<u>179.001.190</u>				<u>217.787.360</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 dibebankan sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Beban pokok penjualan dan jasa	55.858.690	50.448.143
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.814.987	1.876.714
Beban penjualan	377.013	27.148
Jumlah	<u>60.050.690</u>	<u>52.352.005</u>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Harga jual	43.904	33.125
Nilai buku bersih	(1.307.157)	(50.058)
Kerugian	<u>(1.263.253)</u>	<u>(16.933)</u>

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp21.647.566 dan USD14.251.978 pada tanggal 30 September 2013 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp129.312.198 dan USD1.160.403 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mayapada International Tbk (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

11. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan*</u>	<u>Saldo akhir</u>
30 September 2013					
Piranti lunak komputer					
Nilai tercatat	42.470.152	2.268.224	-	128.409	44.609.967
Akumulasi amortisasi	(7.982.679)	(3.374.075)	-	(5.194)	(11.351.560)
Nilai buku	<u>34.487.473</u>	<u>(1.105.851)</u>	<u>-</u>	<u>123.215</u>	<u>33.258.407</u>
* merupakan aset takberwujud entitas anak yang dijual (Catatan 1.c)					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
31 Desember 2012					
Piranti lunak komputer					
Nilai tercatat	42.307.629	162.523	-	-	42.470.152
Akumulasi amortisasi	(3.667.253)	(4.315.426)	-	-	(7.982.679)
Nilai buku	<u>38.640.376</u>	<u>(4.152.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.487.473</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.374.075 dan Rp3.230.506 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim Perusahaan (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Sewa jangka panjang	6.459.422	7.211.215
Beban yang ditangguhkan	5.883.590	1.314.242
Pembelian aset tetap berupa perangkat peralatan kantor kepada pihak ketiga	100.794	9.678.064
Jumlah	<u>12.443.806</u>	<u>18.203.521</u>

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	43.000.640	46.300.614
Pihak ketiga		
Cisco System International BV	57.878.684	35.921.989
NCR Global Solutions Ltd	12.996.722	19.396.183
PT Transition Systems Indonesia	6.688.962	52.202
PT Mastersystem Infotama	6.235.626	208.364
PT ZTE Indonesia	5.638.697	4.740.870
PT Avnet Datamation Solutions	4.672.646	5.482.465
PT NCR Indonesia	3.935.084	9.321.329
PT Synnex Metrodata Indonesia	1.983.871	10.153.355
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	36.899.036	32.837.438
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	136.929.328	118.114.195
Jumlah	<u>179.929.968</u>	<u>164.414.809</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah	54.745.581	51.278.117
Dolar AS	125.184.387	113.136.692
Jumlah	<u>179.929.968</u>	<u>164.414.809</u>

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing-masing sebesar Rp191.989.470 dan Rp184.143.067 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Klaim restitusi pajak		
- 2012	3.500.680	3.500.680
- 2011	-	10.205.828
	<u>3.500.680</u>	<u>13.706.508</u>
Pajak lainnya:		
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	20.191.381	7.529.751
- Pasal 23	2.934.936	-
- Lainnya	111.078	-
	<u>23.237.395</u>	<u>7.529.751</u>
Jumlah	<u>26.738.075</u>	<u>21.236.259</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	7.376.826	1.297.558
Pajak lainnya		
- Pasal 21	1.281.049	965.890
- Pasal 23	422.851	1.550.120
- Pasal 26	84.688	1.592.640
- Pasal 4 (2)	56.267	121.789
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.115.610	-
	<u>3.960.465</u>	<u>4.230.439</u>
Jumlah	<u>11.337.291</u>	<u>5.527.997</u>

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Perusahaan		
- Kini	12.302.154	7.557.771
- Tangguhan	(3.088.821)	(1.584.023)
	<u>9.213.333</u>	<u>5.973.748</u>
Entitas anak		
- Tangguhan	(1.263.598)	(1.268.281)
Jumlah	<u>7.949.735</u>	<u>4.705.467</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	36.913.510	18.281.769
Rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	2.629.083	6.102.741
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	39.542.593	24.384.510
 Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	7.883.371	4.099.685
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.471.912	2.236.406
 Beda tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.066.448)	(489.515)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	377.187	-
 Taksiran laba fiskal	49.208.615	30.231.086
 Beban pajak kini - Perusahaan	12.302.154	7.557.772
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(4.925.328)	(5.097.634)
 Hutang pajak penghasilan Perusahaan	7.376.826	2.460.138

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba konsolidasian Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	36.913.510	18.281.769
 Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	9.228.377	4.570.442
Beban yang tidak dapat dikurangkan	94.297	-
Bagian rugi bersih Entitas Anak	657.271	1.525.685
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(766.612)	(122.379)
 Beban pajak penghasilan Perusahaan	9.213.333	5.973.748
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(1.263.598)	(1.268.281)
 Beban pajak penghasilan	7.949.735	4.705.467

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 didasarkan pada perhitungan sementara.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

d. Pajak Tangguhan

	31 Des 2012	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30 Sep 2013
Aset pajak tangguhan - bersih			
Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.248.805	1.117.978	6.366.783
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194.556)	1.970.843	1.776.287
Jumlah	5.054.249	3.088.821	8.143.070
Entitas Anak	3.305.252	1.263.598	4.568.850
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(2.641.256)	(2.641.256)
Jumlah	8.359.501	1.711.163	10.070.664
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			
Entitas Anak	5.175.091	-	5.175.091

	31 Des 2011	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Des 2012
Aset pajak tangguhan - bersih			
Perusahaan			
Penyisihan imbalan kerja karyawan	716.737	4.532.068	5.248.805
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1.844.771)	1.650.215	(194.556)
Jumlah	(1.128.034)	6.182.283	5.054.249
Entitas Anak	-	3.305.252	3.305.252
Jumlah	(1.128.034)	9.487.535	8.359.501
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			
Entitas Anak	5.802.590	(627.499)	5.175.091

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp8.063.624, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21 dan 4 (2) Final untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.324 dan Rp259, dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPh Pasal 22, 23, 26, 21 Final, PPN Barang dan Jasa ("PPN"), PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp1.896.842, SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.674, Rp8.897, dan Rp103.075, dan SKPN untuk PPh Pasal 4 (2) Final, 26, dan PPN.

Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima SKPLB, SKPKB dan SKPN untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp1.892.517, dan berdasarkan SKPKB, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 sebesar Rp10.451, sedangkan SKPN adalah untuk pajak penghasilan Pasal 4 (2) dan Pasal 26. Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan dan melakukan penyesuaian atas tambahan pajak terutang tersebut pada laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2010, di mana berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp212.397.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. PINJAMAN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pinjaman jangka pendek		
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>		
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	1.157.407	2.777.778
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1.207.612	592.674
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	4.931.268	1.256.738
Sub jumlah	<u>6.138.880</u>	<u>1.849.412</u>
Jumlah	<u>7.296.287</u>	<u>4.627.190</u>
Utang bank dan lembaga keuangan		
Permata	82.408.720	90.683.803
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	39.503.934	45.048.990
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	22.500.000	30.000.000
Mayapada	4.441.702	5.042.550
PT Orix Finance Indonesia ("ORIX")	-	321.240
Jumlah	<u>148.854.356</u>	<u>171.096.583</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(72.098.196)</u>	<u>(87.848.439)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>76.756.160</u>	<u>83.248.144</u>

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15.505.567. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD9.268.008. Di samping itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah USD3.605.449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Seluruh pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,5% (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan), dengan jumlah maksimum setara dengan USD7.500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Nopember 2013, dan pada tanggal 1 Juli 2013 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Mei 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11% pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,5% pada sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 10).
- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16.500.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2013 sampai dengan Juli 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11,25%-12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-6,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 10). Di samping itu, terdapat juga pinjaman dari Permata untuk fasilitas pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan September 2014 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,00%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 10).
- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 10).
- e. Pinjaman dari ORIX merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan yang akan jatuh tempo seluruhnya di tahun 2013. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013.

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum lima (5) kali dan *Current Ratio* minimum satu (1) kali yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	45.487.081	22.530.456
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.072.531	10.100.378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.295.908	32.988.600
Bendahara Lembaga Sandi Negara	6.323.254	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	26.664.230	40.808.482
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	<u>68.355.923</u>	<u>83.897.460</u>
Jumlah	<u>113.843.004</u>	<u>106.427.916</u>

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 28.

18. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas awal tahun	27.905.250	18.480.626
Beban tahun/periode berjalan	4.947.317	5.825.535
Pengalihan saldo kewajiban	-	3.599.090
Liabilitas akhir periode	<u>32.852.567</u>	<u>27.905.251</u>

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Biaya jasa kini	3.224.266	756.757
Biaya bunga	1.224.605	428.752
Iuran DPLK	498.446	305.428
Jumlah	<u>4.947.317</u>	<u>1.490.937</u>

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2012 dan 2011 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 2012: 5,4% per tahun; 2011: 6,1% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	: Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Akrua imbalan kerja	5.109.655	14.060.787
Kewajiban imbalan kerja	<u>32.852.567</u>	<u>27.905.251</u>
	37.962.222	41.966.038
Bagian jangka pendek	<u>(5.109.655)</u>	<u>(14.060.787)</u>
Bagian jangka panjang	<u>32.852.567</u>	<u>27.905.251</u>

Berikut jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:

	<u>31 Des 2012</u>	<u>31 Des 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	<u>31 Des 2009</u>	<u>31 Des 2008</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti /defisit program	31.372.175	21.055.044	6.142.340	2.246.346	1.414.499
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	806.577	1.279.942	428.327	301.528	193.161

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>		
	<u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah</u>
	PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	79,99
PT Tryane Saptajagat	250.000	0,01	25.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>375.000.000</u>	<u>20,00</u>	<u>37.500.000</u>
Jumlah	<u>1.875.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>187.500.000</u>
	<u>31 Desember 2012</u>		
	<u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah</u>
	PT Multipolar Tbk	1.499.750.000	99,98
PT Tryane Saptajagat	250.000	0,02	25.000
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>150.000.000</u>

Berdasarkan Akta notaris No.12 tanggal 21 Pebruari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.b).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. No. 63 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp200.000.000 menjadi Rp600.000.000.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp80.000.000 menjadi Rp150.000.000, yang seluruhnya diambil oleh PT Multipolar Tbk.
3. Mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-07595.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 20 Februari 2013.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142.500.000	-
Beban emisi saham	(2.676.081)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(144.823)	-
Jumlah	<u>139.679.096</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali (Catatan 1.c). Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.531.290 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 30 September 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5.676.113)
Penambahan periode berjalan	<u>5.531.290</u>
Saldo akhir	<u>(144.823)</u>

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non pengendali atas ekuitas anak sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT GTN	15.295.000	-
PT VSN	11.520.871	2.161
PT TI	137.914	336.975
PT IMTV	-	<u>16.427.642</u>
Jumlah	<u>26.953.785</u>	<u>16.766.778</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

22. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	145.215.797	155.839.193
Pihak ketiga	732.849.766	683.161.206
Jumlah	<u>878.065.563</u>	<u>839.000.399</u>

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	477.219.805	511.350.515
IT outsourcing	161.321.275	134.911.448
Jasa teknologi	125.288.126	102.693.956
Perangkat lunak	79.944.853	71.626.844
Sewa perangkat keras dan perangkat pendukungnya	34.291.504	18.417.636
Jumlah	<u>878.065.563</u>	<u>839.000.399</u>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	437.600.470	472.040.270
IT outsourcing	134.558.970	110.255.786
Jasa teknologi	102.969.885	97.823.287
Perangkat lunak	72.507.128	65.482.598
Sewa perangkat keras dan perangkat pendukungnya	19.019.442	14.508.101
Jumlah	<u>766.655.895</u>	<u>760.110.042</u>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Gaji dan tunjangan	19.803.118	15.896.006
Lain-lain	8.779.127	3.337.329
Jumlah	<u>28.582.245</u>	<u>19.233.335</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Gaji dan tunjangan	24.523.379	15.637.623
Sewa	4.912.227	1.953.251
Penyusutan (Catatan 10)	3.814.987	1.876.714
Amortisasi (Catatan 11)	3.374.075	3.230.506
Lain-lain	8.913.924	7.791.345
Jumlah	<u>45.538.592</u>	<u>30.489.439</u>

26. BEBAN KEUANGAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Beban bunga	17.300.687	15.836.802
Pendapatan bunga	(3.658.294)	(1.474.515)
Bersih	<u>13.642.393</u>	<u>14.362.287</u>

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobi Tbk	21.288.001	10.975.519
Persentase dari jumlah aset	<u>1,7%</u>	<u>1,1%</u>
Piutang usaha		
PT First Media Tbk	47.478.147	39.180.546
PT Matahari Putra Prima Tbk	11.120.557	11.730.905
PT Link Net	8.848.520	33.369.772
PT Indonesia Media Televisi	7.734.723	-
PT Siloam International Hospitals Tbk	5.059.202	524.013
PT Lippo Karawaci Tbk	1.780.723	2.125.480
PT Matahari Department Store Tbk	1.543.865	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.726.919	967.303
Jumlah	<u>86.292.656</u>	<u>87.898.019</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>6,9%</u>	<u>8,8%</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Aset keuangan lancar lainnya		
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Multipolar Tbk	-	3.713.563
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	30.239	55.051
Jumlah	30.239	3.768.614
Persentase dari jumlah aset	0,0%	0,4%
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	371.079	142.934
Persentase dari jumlah aset	0,0%	0,0%
Penjualan aset tetap		
PT Link Net	580	2.209.090
Persentase dari jumlah aset	0,0%	0,2%
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT First Media Tbk	35.535.268	32.732.094
Persentase dari jumlah aset	2,9%	3,3%
Aset tidak lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	789.703	-
Persentase dari jumlah aset	0,1%	0,0%
Pinjaman jangka pendek		
PT Sharestar Indonesia	1.157.407	2.777.778
Persentase dari jumlah liabilitas	0,1%	0,3%
Utang usaha		
PT Multipolar Tbk	39.398.988	43.525.297
PT Link Net	3.264.116	1.468.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	337.536	1.307.075
Jumlah	43.000.640	46.300.614
Persentase dari jumlah liabilitas	5,2%	5,7%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.269.928	-
Persentase dari jumlah liabilitas	0,2%	0,0%
Uang muka pelanggan		
PT First Media Tbk	28.616.570	22.502.916
PT Link Net	12.599.211	27.540
PT Indonesia Media Televisi	3.697.409	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	573.891	-
Jumlah	45.487.081	22.530.456
Persentase dari jumlah liabilitas	5,5%	2,8%
Pendapatan diterima di muka		
PT Indonesia Media Televisi	13.984.206	-
Persentase dari jumlah liabilitas	1,7%	0,0%

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya - Uang Jaminan		
PT Indonesia Media Televisi	21.809.214	-
Persentase dari jumlah liabilitas	2,6%	0,0%
Utang pihak berelasi non-usaha		
PT Multipolar Multimedia Prima	44.095.693	-
PT Multipolar Tbk	21.764.795	110.243.014
Jumlah	65.860.488	110.243.014
Persentase dari jumlah liabilitas	8,0%	13,6%

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net	44.094.977	62.906.096
PT Matahari Putra Prima Tbk	27.515.399	27.310.374
PT Matahari Department Store Tbk	21.651.269	-
PT First Media Tbk	14.941.068	35.436.846
PT Siloam International Hospitals Tbk	14.208.402	10.071.148
PT Indonesia Media Televisi	5.657.933	-
PT Lippo Karawaci Tbk	3.954.682	1.458.754
PT Multipolar Tbk	3.562.843	16.177.996
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2.642.449	18.000
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1.416.073	189.732
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	1.058.595	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4.512.107	2.270.247
Jumlah	145.215.797	155.839.193
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	16,5%	18,6%
Pembelian barang dan jasa		
PT Multipolar Tbk	1.970.207	29.830.669
PT Lippo General Insurance Tbk	1.311.723	649.287
PT Link Net	1.000.481	981.899
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	655.833	977.313
Jumlah	4.938.244	32.439.168
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0,6%	4,3%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	24.450	196
Persentase dari jumlah beban penjualan	0,1%	0,0%

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Beban umum dan administrasi		
<u>Beban sewa</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	120.235	1.026.746
<u>Beban Lainnya</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	379.518	210.538
Jumlah	499.753	1.237.284
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1,1%	4,1%
<u>Gaji dan tunjangan direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	12.714.903	7.775.028
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-
Total gaji dan tunjangan direksi	12.714.903	7.775.028
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	27,9%	25,5%
Pendapatan bunga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	37.865	802.230
Jumlah	37.865	802.230
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	1,0%	54,4%
Beban bunga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	280.093	183.333
Persentase dari jumlah beban bunga	1,6%	1,2%

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
3	PT Link Net	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, penjualan aset tetap, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa
8	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Pinjaman jangka pendek
9	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa
10	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Penjualan bersih dan pendapatan jasa
11	PT Multipolar Multimedia Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Utang pihak berelasi non-usaha
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, penjualan bersih dan pendapatan jasa
13	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Penjualan bersih dan pendapatan jasa
14	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Penjualan bersih dan pendapatan jasa
15	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian	Pembelian barang dan jasa

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	USD	Ekivalen Rupiah	USD	Ekivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	7.587.814	88.117.281	9.474.416	91.618.220
Piutang usaha	12.264.523	142.427.903	12.070.199	116.718.827
Aset keuangan lancar lainnya	61.760	717.221	155.600	1.504.653
Aset lancar lainnya	8.792.175	102.103.525	3.504.763	33.891.055
Piutang pihak berelasi non-usaha	3.059.956	35.535.268	3.384.912	32.732.094
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.817.000	55.939.821	786.302	7.603.540
Jumlah	36.583.228	424.841.019	29.376.192	284.068.389
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	103.988	1.207.612	61.290	592.674
Utang usaha	10.779.677	125.184.387	11.699.761	113.136.692
Liabilitas keuangan lainnya	579	6.722	152	1.467
Beban akrual	487.114	5.656.856	-	-
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.073.932	24.084.567	4.401.427	42.561.803
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	1.878.000	21.809.214	-	-
Utang pihak berelasi non-usaha	2.947.302	34.227.018	2.947.302	28.500.410
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.163.656	25.126.542	1.009.431	9.761.194
Jumlah	20.434.248	237.302.918	20.119.363	194.554.240
Aset - bersih	16.148.980	187.538.101	9.256.829	89.514.149

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	32.498.236	18.196.766
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1.625.000.000	800.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	20	23

30. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan berlokasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Pada 30 September 2013, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan adalah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp130.230.043 dan Rp101.248.246 (Catatan 22).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas dan setara kas	252.926.690	178.727.259
Piutang usaha	205.893.633	162.517.273
Aset keuangan lancar lainnya	6.148.068	10.982.211
Piutang pihak berelasi non usaha	35.535.268	32.732.094
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>56.220.080</u>	<u>34.544.239</u>
Jumlah	<u>556.723.739</u>	<u>419.503.076</u>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	<u>30 September 2013</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Belum Jatuh</u>	<u>Jatuh Tempo</u>			<u>Jumlah</u>	
	<u>Tempo</u>	<u>1-90 hari</u>	<u>91-180 hari</u>	<u>> 181 hari</u>		
Kas dan setara kas	252.926.690	-	-	-	-	252.926.690
Piutang usaha	101.589.520	89.681.041	8.621.564	6.001.508	104.304.113	205.893.633
Aset keuangan lancar lainnya	6.148.068	-	-	-	-	6.148.068
Piutang pihak berelasi non usaha	35.535.268	-	-	-	-	35.535.268
Aset keuangan tidak lancar lainnya	56.220.080	-	-	-	-	56.220.080
Jumlah	<u>452.419.626</u>	<u>89.681.041</u>	<u>8.621.564</u>	<u>6.001.508</u>	<u>104.304.113</u>	<u>556.723.739</u>

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

	31 Desember 2012					Jumlah
	Belum Jatuh Tempo	Jatuh Tempo			Jumlah	
		1-90 hari	91-180 hari	> 181 hari		
Kas dan setara kas	178.727.259	-	-	-	-	178.727.259
Piutang usaha	129.604.471	25.741.152	7.171.650	-	32.912.802	162.517.273
Aset keuangan lancar lainnya	10.982.211	-	-	-	-	10.982.211
Piutang pihak berelasi non usaha	32.732.094	-	-	-	-	32.732.094
Aset keuangan tidak lancar lainnya	34.544.239	-	-	-	-	34.544.239
Jumlah	386.590.274	25.741.152	7.171.650	-	32.912.802	419.503.076

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai Tercatat	Arus Kas Aktual	≤ 1 tahun	> 1-2 tahun	> 2-5 tahun	> 5 tahun
30 September 2013						
Pinjaman jangka pendek	7.296.287	7.296.287	7.296.287	-	-	-
Utang usaha dan lainnya	252.961.414	252.961.414	193.051.783	34.142.803	25.766.828	-
Utang pajak dan beban akrual	208.983.618	208.983.618	208.983.618	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.109.655	5.109.655	5.109.655	-	-	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	148.854.356	148.854.356	72.098.197	57.930.986	18.179.407	645.766
31 Desember 2012						
Pinjaman jangka pendek	4.627.190	4.627.190	4.627.190	-	-	-
Utang usaha dan lainnya	283.734.109	283.734.109	173.491.095	110.243.014	-	-
Utang pajak dan beban akrual	189.816.752	189.816.752	189.816.752	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.060.787	14.060.787	14.060.787	-	-	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	171.096.583	171.096.583	87.848.439	46.687.971	36.560.173	-

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2013, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp7.133.914. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp429.862, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 16.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2012 (DIAUDIT)
dan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan rupiah Indonesia, kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	823.074.028	809.934.744
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	<u>(252.926.690)</u>	<u>(178.727.259)</u>
Jumlah Liabilitas Neto	<u>570.147.338</u>	<u>631.207.485</u>
Jumlah Ekuitas	392.897.917	177.544.472
Ditambah: Komponen Ekuitas Lainnya	<u>144.823</u>	<u>5.676.113</u>
Modal Disesuaikan	<u>393.042.740</u>	<u>183.220.585</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u><u>1,45</u></u>	<u><u>3,45</u></u>

33. EFEK PENYESUAIAN PROFORMA

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1.c, pada tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham PT VSN menyetujui penjualan seluruh saham sebanyak 59.995.001 lembar dalam PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk kepada Perusahaan. Pembelian saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat seperti metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2l).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif seolah-olah akuisisi PT VSN terjadi pada awal periode penyajian, dengan efek penyesuaian proforma sebesar Rp4.256.744.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait transaksi di atas adalah sebagai berikut:

Nilai Transaksi	78.353.470
Nilai Buku Tercatat	<u>(72.677.357)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u><u>5.676.113</u></u>